

Hubungan kandungan karbohidrat, indeks glikemik, beban glikemik sarapan pagi dan faktor lain dengan kadar gula darah post prandial diabetisi di Persadia Kota Depok tahun 2014 = Correlation between carbohydrate composition glycemics index glycemics load breakfast and other factors with post prandial blood glucose level in diabetisi Persadia Depok 2014

Rodlia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389699&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang asupan karbohidrat sebagai prediktor kuat terhadap respon gula darah sehingga salah satu terapi diet pada penderita DM adalah memberikan makanan sumber karbohidrat antara 45-60% dari total asupan energi per hari dengan rendah indeks glikemik dan memperhatikan beban glikemik. Tujuan penelitian ini adalah hubungan antara asupan karbohidrat, indeks glikemik dan beban glikemik dan faktor lain dengan kadar gula darah Diabetisi di Persadia Cabang Kota Depok.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian obeservasi dengan desain studi cross-sectional. Jumlah sampel adalah 88 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear.

Hasil: Pada analisis bivariat ditemukan hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat ($p=0,000$), beban glikemik ($p=0,006$) dan umur ($p=0,004$). Sedangkan variabel indeks glikemik, aktifitas fisik, asupan energi, asupan lemak dan asupan serat secara statistik tidak berhubungan dengan GDPP.

Kesimpulan : Secara statistik, pada penelitian ini asupan karbohidrat merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan GDPP. Saran perlu dilakukan penelitian mengenai akurasi nilai indeks glikemik bahan makanan secara laboratoris dibandingkan dengan nilai indeks glikemik secara perhitungan.

.....The focus of this study is the carbohydrate intake that one of the strongest predictor for blood-glucose level, so one of the diet therapy for diabetisi is providing carbohydrate ingridiens for about 45-60% from daily total energy intake with low glycemics index and glycemics load. The purpose of this study is to find the relation between between carbohydrate intake, glycemics index and glycemics load and other factors with bood-glucose level in Diabetisi in Persadia Depok 2014.

Method: This is a cross-sectional study with 88 respondents. Linear regression will be used to analyse the collected data.

Results: Through the bivariate analysis, a significant correlation is found between carbohydrate intake ($p=0,000$), glycemics load ($p=0,006$) and age ($p=0,004$). In other, glycemics index, physical activity, energi intake, fat intake and fiber intake has no correlation in statistics with the post-prandial blood-glucose level.

Conclusions: statistically in this research, carbohydrate intake is the dominant factors correlated with post-prandial blood-glucose level. Suggested a complete research about glycemics index for accuration of laboratoric and calculation.